

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia.

Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Melalui PERPU No. 41 tahun 1960, dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

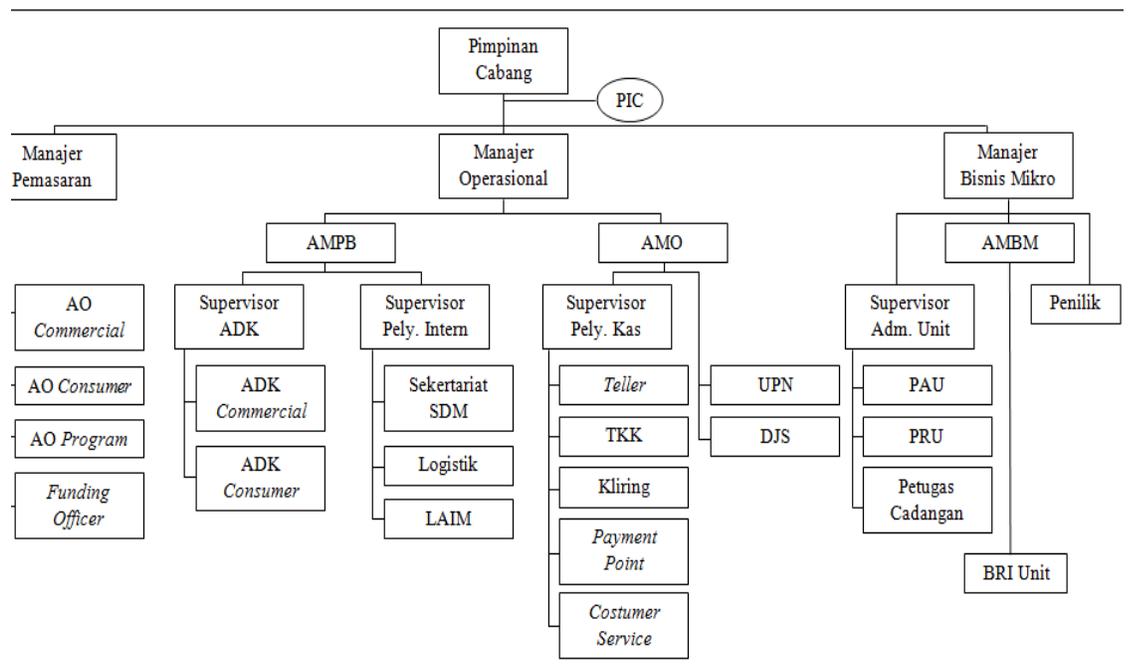
Setelah berjalan satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru tersebut, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim). Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Pada awal tahun 2019, BRI mengakuisisi salah satu anak usaha Bahana Artha Ventura, yakni Sarana NTT Ventura, dan mengganti namanya menjadi BRI Ventures, sebagai bagian dari rencana perusahaan untuk masuk ke bisnis modal .ventura

Pada akhir tahun 2019, BRI mengakuisisi salah satu unit usaha Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI, yakni Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, atau lebih dikenal sebagai BRINS, sebagai bagian dari rencana perusahaan untuk masuk ke bisnis asuransi umu.

#### **4.1.2 Struktur Organisasi PT. Bank Bri Tbk.**

Susunan dan Struktur Organisasi ini adalah tingkatan dari berbagai bagian agar dapat menghindari timbulnya protaksi dalam lembaga-lembaga tersebut. Struktur organisasi tersebut merupakan tujuan dari badan usaha untuk membantu berhasilnya organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya.



**Grafik 4.1**  
**Struktur Organisasi**

Adapun tugas dari masing-masing dalam struktur organisasi dijelaskan antara lain:

### 1. Pimpinan Cabang

- a. Memimpin kantor cabang sesuai tugas pokoknya yang diterima dan ditetapkan serta membina kantor dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Mewakili dan menandatangani untuk masing-masing dan atas nama bank guna menyelenggarakan urusan kantor cabang dengan melakukan tindakan sebagaimana yang dimaksud dalam surat direksi
- c. Mengambil keputusan dalam batas wewenangnya serta menentukan dan mengatur operasional kantor cabang sesuai dengan kebijaksanaan pelaksanaan kantor wilayah.
- d. Memelihara hubungan kerja baik dengan nama sub unit organisasi Bank dan Instansi lainya sesuai dengan tugas pokok cabang dalam batas-batas wewenang yang dimiliki e. Melaksanakan internal kontrol terhadap seluruh kegiatan operasional pada kantor cabang BRI unit

## **2. Marketing and Lending Officer**

- a. Menjalankan,Merencanakan,Mengorganisir,dan mengawasi aktifitas bisnis kantor cabang (kredit,pengerahan dana,dan produk jasa bank lainya)
- b. Membina,mengarahkan, dan mengkoordinirkan pelaksanaan kerja setiap anggota

- c. Membina secara aktif dan profesional serta hubungan sosial dengan nasabah dan instansi lainnya
- d. Mencari dan menetapkan pasar sasaran dan batas resiko untuk kantor cabang dengan petunjuk teknis perbankan.

### **3. Operation Manager**

- a. Menerima nasabah dengan menyampaikan pelaksanaan pelayanan yang tidak dapat diselesaikan oleh operasional officer
- b. Memberikan perubahan dan meningkatkan kepuasan kepada nasabah dalam bidang pelayanan perbankan
- c. Memberikan persetujuan dalam hal pemberian pelayanan tambahan kas dikantor cabang
- d. Melaksanakan pengawasan dibidang pelayanan administratif kredit, pembukuan dan pelayanan intren
- e. Membina, mengkoordinir pekerjaan dibidang operasional agar dapat berjalan dengan lancar

### **4. Senior Account Officer**

- a. Memberi pengarahan kepada nasabah tentang bagaimana membuat rencana dan anggaran kerja

- b. Mengadakan pemeriksaan untuk pembinaan/pengawasan terhadap nasabah
- c. Setiap bulan mengadakan evaluasi terhadap realisasi anggaran dan menyampaikan kepada pimpinan cabang
- d. Memberikan pelayanan kepada nasabah atau calon nasabah yang hendak mengajukan kredit
- e. Melaksanakan pemberian kredit, analisa warkat-warkat keuangan dan tata keuangan lainnya
- f. Mengadakan hubungan baik dengan pihak ketiga baik pemerintah maupun swasta dalam hubungan pengumpulan dan penyerahan dana

**5. Tenaga Teknis Administartif Usaha lain**

- a. Membimbing petugas KUD dalam menyajikan berkas permohonan kredit usaha tani
- b. Membimbing usaha KUD dan menata usahakan kredit usaha tani

**6. Kredit Administrasi Officer**

- a. Menjamin jalanya kebijakan prosedur perkreditan dan prosedur baru
- b. Menjamin bahwa kantor cabang telah mengetahui kebijaksanaan prosedur kredit baru

- c. Menjamin pemilihan dan kebijaksanaan serta prosedur kredit d.  
Menjamin laporan yang cermat dan portofolio kantor cabang

**7. Unit Desa Officer** Yaitu memberi perhitungan dan pembinaan kerja BRI Unit Desa dalam mengembangkan kegiatan sesuai dengan kebijakan kredit

**8. Accounting Officer**

- a. Mengelola dan mengkoordinir seluruh kegiatan dan proses akuntansi dikantor cabang untuk menjamin kelancaran Operasional sehari-hari, keakuratan dan ketepatan waktu pembukuan serta laporan
- b. Menjamin setiap transaksi telah dibukukan masing-masing sebesar buku pada waktunya
- c. Memantau bahwa laporan-laporan yang harus dibuat setelah benar-benar dikirim pada waktu dan alamatnya
- d. Menjamin tingkat keamanan kekuatan sistem catatan akuntansi kantor cabang
- e. Menjamin bahwa setiap transaksi telah di-review proses akhir jadi

**9. Operation Officer**

- a. Menyelenggarakan pelayanan nasabah , melakukan penyetoran

- b. Menyelenggarakan pembukuan atas transaksi yang telah terjadi berdasarkan bukti-bukti pembukuan serta menyusun laporan
- c. Memeriksa bukti-bukti pembukuan atas transaksi yang terjadi dengan rekening masing-masing

#### **10. Unit Bisnis Officer**

- a. Melaksanakan dan memonitor perkembangan bisnis dimasing-masing Unit
- b. Melakukan/melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan bisnis dan Operational diBRI Unit
- c. Memberikan pertimbangan kepada pimpinan cabang terhadap kondisi usaha diBRI Unit

#### **11. Seksi-Seksi**

- a. Seksi Pengawasan/Pemberian kredit Dalam seksi ini terdiri dari petugas administrasi kredit dan sebagai pengawasan dari semua lalu lintas kredit yang bertanggung jawab kepada kredit Officer dalam pelaksanaan Administrasi kredit
- b. Seksi kebijaksanaan dan prosedur kredit Seksi ini dikepalai oleh seorang Kepala Seksi untuk fungsi pemeliharaan dan perbaikan terhadap prosedur serta pelaksanaannya.

- c. Seksi portofolio Seksi terdiri dari petugas administrasi yang bertugas untuk memelihara dan pelayanan informasi kredit dan jasa yang ada kaitannya dengan pelaksanaan penghapusan pinjaman.
- d. Seksi Keuangan Seksi ini dikepalai oleh seorang yang bertugas untuk pemeliharaan dan perbaikan terhadap prosedur kredit dan pelaksanaannya.
- e. Seksi Pelayanan dan Jasa Bank Seksi ini bertugas untuk melaksanakan pelayanan jasa simpanan dan jasa pengiriman uang serta pelayanan Tabanas.
- f. Seksi Pelayanan Kredit Seksi ini merealisasikan kredit dan rekening koran serta bunga pinjaman
- g. Seksi Unit Desa Seksi ini terdiri dari petugas Administrasi dan sebagai pengawas dari semua unit desa yang dibawah oleh kantor cabang yang bertanggung jawab pada Unit Desa Officer.
- h. Seksi Rumah Tangga Seksi ini dikepalai seksi yang abertanggung jawab langsung pada Operatio manager.
- i. Sekretaris Manata usahakan surat-surat keluar dan masuk, begitu juga pengarsipan surat serta dokumen yang sewaktu-waktu dapat disediakan segera.

j. Personalia Personalia bertugas mengadministrasikan segala sesuatu yang berhubungan kepegawaian seperti :

1. Membuat daftar atau catatan atau jumlah pegawai.
2. Mengurus bidang kepegawaian, seperti cuti pegawai, cuti hamil, yang berhubungan dengan kepegawai serta membuat teguran via pimpinan terhadap pegawai. 65
3. Mengadministrasikan isi laporan-laporan diatas Kanwil dalam bahan pertimbangan untuk megambil tindakan selanjutnya.

k. Logistik Bertugas mengadministrasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan aktiva tetap seperti mesin-mesin kendaraan bermotor. Semua barang-barang investasi dibawah pengawasan domestik serta bertanggung jawab di dalam pemeliharaan mauapun perbaikan dan juga melaporkan kepada direksi atas hal-hal dianggap perlu.

**l. Supir / pramubakti penjaga malam**

- 1) Supir berugas mengemudi dan memelihara mobil yang dibawakinya dan menjalankan mobil sesuai dengan perintah pimpinan.
- 2) Pramubakti betugas sesuai dengan tugasnya yang terdiri dari kebersihan lingkungan dan memelihara rumah dinas
- 3) Satpam bertugas untuk keamanan kantor

## 4.2 Pembahasan Penelitian

### 4.2.1 Analisis perkembangan *Return On Asset* pada PT. Bank BRI Tbk. Periode Tahun 2015 – 2019

Menurut Fahmi (2012:98), *Return On Assets* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Adapun kriteria penilaian berdasarkan komponen *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat pada table berikut:

**Table 4.2**  
**Kriteria Penetapan Peringkat ROA**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

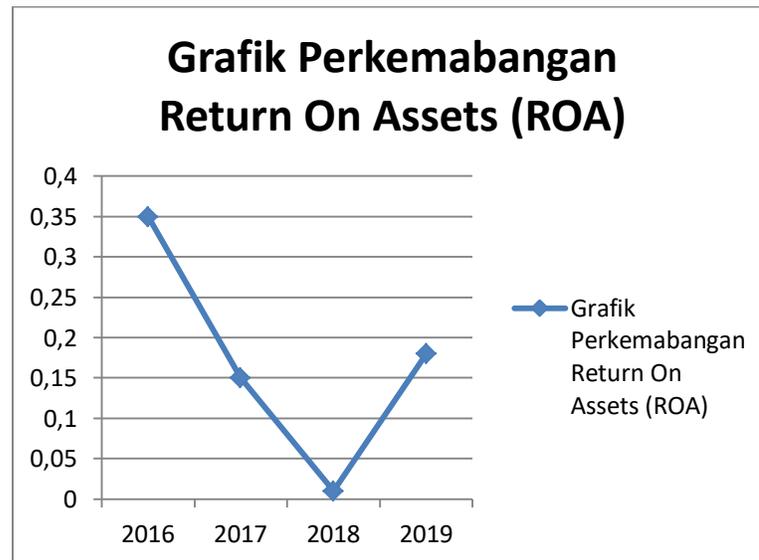
**Tabel 4.3**  
**Data Return On Asset PT. Bank BRI Tbk. periode tahun 2015 – 2019**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aktiva (dalam jutaan Rupiah)</b>	<b>Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)</b>	<b>Return On Asset (dalam jutaan Rupiah) (%)</b>	<b>Perkembangan (%)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>2015</b>	Rp. 878.426.312	Rp 25.410.788	4,19%	-	
<b>2016</b>	Rp . 1.004.801.673	Rp 26.285.251	3,84%	-0,35	Turun
<b>2017</b>	Rp 1.127.447.489	Rp 29.045.049	3,69%	-0,15	Turun
<b>2018</b>	Rp 1.296.898.292	Rp 32.418.486	3,68%	-,01	Turun
<b>2019</b>	Rp 1.416.758.840	Rp 34.413.825	3,50%	-0,18	Turun

Sumber: Laporan Tahunan PT. Bank BRI Tbk.

Maka dapat dilihat Grafik perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2015-2019 sebagai berikut:

**Grafik 4.4**  
**Perkembangan Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2015-2019**



Bedasarkan gambar 4.1 perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2015-2019 sebagai berikut:

1. Sepanjang bulan januari hingga desember 2016 menurut sumber <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/laba-bersih-bri-di-2016-tumbuh-218-persen-saja-ch3n> pertumbuhan kredit perbankan nasional tercatat sebesar 7,78%. Adapun rasio kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) perbankan nasional pada tahun 2016 mencapai 2,93% dan net mencapai 1,2 %. Kondisi tersebut pun berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) perbankan nasional yang tercatat sebesar 2,23%, angka ini turun tipis di banding 2015 yang tercatat sebesar 2,32 %. PT Bank Rakayat Indoneisa Tbk mengumumkan berhasil meraup laba bersih sebesar 25,8 triliun pencapaian ini tumbuh 2,8% secara tahunan

(year on year). Adapaun laba konsolidasinya mencapai 26,2 triliun pada tahun 2016. Rasio kredit bermasalah atau NPL pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2016 menjadi 2,03% sementara rasio pencadangan naik dari 151,5% jadi 170% dan menyebabkan rasio pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki rasio *Return on Assets* (ROA) turun sebesar -0,35% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 4,19%. Penurunan ini pun disebabkan karena adanya revaluasi aset sebesar Rp14,32 triliun pada tahun 2016 yang menambah aset. Walaupun ROA pada tahun 2016 mengalami penurunan 3,84% dapat dilihat dari surat edaran Bank Indonesia NO.6/23/DPNP Tahun 2004 ROA pada tahun 2016 dikatakan sangat sehat karna lebih dari 1,5% .

2. Pada tahun 2017 persentase *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar 3,69%, menurut sumber <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/ekonomi/read/2018/01/24/184708126/naik-107-persen-laba-bersih-bri-tahun-2017-tembus-rp-29-triliun> hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar -0,15% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh NPL net berada pada persentase sebesar 0,88% sedangkan persentase NPL gross sebesar 2,1%. Meski begitu kondisi NPL berada di bawah rata-rata industri perbankan. Kemudian penurunan persentase ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk juga dikarakan oleh meningkatnya biaya provisi sebesar 24,04%. *Return On Assets* pada

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3,68% menurut surat edaran Bank Indonesia NO.6/23/DPNP Tahun 2004 persentase ROA pada tahun 2017 ini sangat baik karna lebih dari 1,5%.

3. *Return On Assets* (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2018 sebesar 3,68%, jika melihat tahun sebelumnya maka terjadi penurunan yang tidak signifikan sebesar -0,01%. Menurut sumber <https://www.google.com/amp/amp.kontan.co.id/news/masih-jago-cari-untung-return-on-asset-roa-bank-besar-bertumbuh-di-tahun-lalu> . Meski pun begitu kondisi tersebut masih cukup besar dibandingkan dengan rata-rata industri, Realisasi ROA yang relative tinggi di PT Bank Rakyat Bank Indonesia Tbk dikarenakan asset dan laba perseroan tumbuh signifikan, tercatat asset menembus 1.296,9 triliun atau tumbuh 15,2% dari tahun sebelumnya. Hal ini pun disebabkan karena kemampuan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam menjaga kualitas asset serta PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mampu meningkatkan porsi sumber pendapatan alternatif seperti *Fee Based Income* dan Pendapatan *Recovery*. Dan ROA pada tahun 2016 menurut surat edaran Bank Indonesia NO.6/23/DPNP Tahun 2004 sangat baik karna melebihi 1,5%.
4. Kemudian pada tahun 2019 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mencatatkan laba bersih sebesar 34,41 triliun atau tumbuh 6,15% menurut sumber

<https://finansial.bisnis.com/read/20190814/90/1136543/ini-penyebab-melambatnya-pertumbuhan-laba-bri-selama-semester-1-2019-> pada tahun 2019 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mencatatkan laba bersih sebesar 34,41 triliun atau tumbuh 6,15% dan kondisi asset tercatat tumbuh sebesar 9,41 % menjadi 1.416.758.840, namun demikian PT Bank Rakyat Bank Indonesia Tbk tak bisa bepuas diri dari data laporan keuangan pertumbuhan laba ini lebih lambat jika di bandingkan dengan periode tahun sebelumnya yang tumbuh 11,6%. Hal itu pula yang menyebabkan kondisi *return on assets* PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2019 tercatat sebesar 3,50% atau menurun -0,18% jika di bandingkan dengan periode tahun sebelumnya. Meski pada tahun 2019 *Return On Assets* mengalami penurunan kembali sebesar 3,50% menurut surat edaran Bank Indonesia NO.6/23/DPNP Tahun 2004 ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia dapat dikatakan sangat sehat karna melebihi 1,5%.

Dapat dilihat berdasarkan fakta-fakta data *return on assets* (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2015-2019 maka peneliti mendapatkan data perkembangan rasio *return on assets* (ROA) dengan hasil yang selalu menurun di tiap tahunnya. Namun penurunan yang cukup signifikan terjadi pada tahun pada tahun 2016 yaitu sebesar -0,35%. Meskipun ROA pada periode tahun 2015-2019 selalu terjadi penurunan, akan tetapi jika dilihat dari surat edaran maka dapat dikatakan sangat sehat.

#### **4.2.2 Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan Return On Asset pada PT Bank BRI Tbk. periode tahun 2015- 2019**

Berdasarkan analisis perkembangan ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2015-2019 maka upaya dalam meningkatkan ROA adalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan pada tahun 2016 terjadi penurunan sebesar -0,35% maka PT Bank Rakyat Bank Indonesia Tbk harus meningkatkan laba pada setiap asset yang dimiliki. Untuk lebih meningkatkan persentase ROA.
2. *Return on assets* (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar -0,15 % oleh karena itu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk harus menurunkan biaya provisi agar meningkatkan tingkat kredit.
3. Penurunan kembali terjadi sebesar -0,01% pada tahun 2018, maka untuk meningkatkan persentase ROA, pihak PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, sebaiknya meningkat kredit berkualitas dan mengendalikan kredit bermaslah. Supaya laba yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2018 lebih meningkat.
4. Kemudian untuk meningkat persentase ROA pada tahun 2019 sebaiknya pihak PT Bank Rakyat Indonesia Tbk meningkatkan kredit dan dana pihak ketiga. Untuk memperbesar laba yang didapatkan oleh

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. hal tersebut juga meningkatkan persentase roa pada tahun 2019.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan persentase *Return On Assets* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk adalah dengan meningkatkan laba pada setiap asset yang dimiliki. Hal tersebut dapat berupa pengendalian kredit bermasalah, meningkatkan kredit ataupun dana pihak ketiga.